



Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri berbasis Pop Up Book dalam Menulis Karangan Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Saraswati 4 Denpasar

Ni Nyoman Yuli Suandewi¹, Ni Nyoman Mariani², Kd Jayanthi Riva Prathiwi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email : yulisuandewi92@gmail.com¹, ninyomanmariani@uhnsugriwa.ac.id², rivaprathiwiriva@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received Oktober 02, 2025

Revised Oktober 17, 2025

Accepted Oktober 25, 2025

Keywords:

Narrative Writing, Pop Up Book, Serial Pictures

ABSTRACT

A pop-up book is a type of learning media that includes three-dimensional elements or movable parts that create a surprise effect when each page is opened. In its development, this media is enhanced with a series of images to make it more attractive, interactive, and capable of increasing student enthusiasm during the learning process. This thesis examines the design and validation of a pop-up book with sequential illustrations to support narrative writing in Indonesian language lessons for fourth-grade students at SD Saraswati 4 Denpasar. The objectives of this research are: (1) to create an engaging and suitable pop-up book product for Grade IV students, and (2) to assess its feasibility based on expert evaluations and student responses. The research uses the 4D development model (Define, Design, Develop) by Thiagarajan, with three stages implemented. Validation was conducted by two experts—one in content and one in media—followed by small group and field trials. The field trial involved 52 students from classes IV B and IV C, while the small group trial was carried out with 30 students from class IV A. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires, and analyzed both quantitatively and qualitatively. Results showed the media was highly valid (90.1%) and very appealing to students (90%).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Oktober 02, 2025

Revised Oktober 17, 2025

Accepted Oktober 25, 2025

Kata Kunci:

Menulis Karangan Narasi, Pop Up Book, Gambar Berseri

ABSTRAK

Pop up book adalah media pembelajaran berbentuk buku yang dilengkapi elemen tiga dimensi atau bagian bergerak yang memberikan kejutan saat halaman dibuka. Dalam pengembangannya, media ini ditambahkan gambar berseri agar lebih menarik dan interaktif, serta mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam proses belajar. Skripsi ini mengkaji rancangan dan validasi media pop up book bergambar dalam pembelajaran menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Saraswati 4 Denpasar. Tujuan penelitian adalah menciptakan media pembelajaran yang menarik dan menguji kelayakannya berdasarkan validasi ahli dan respon siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (define, design, develop) dari Thiagarajan, dengan uji validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, serta uji coba kelompok kecil dan lapangan. Uji coba lapangan melibatkan 52 siswa kelas IV B dan IV C, sedangkan uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas IV A dengan 30 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket, serta dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasilnya, media pop up book dinyatakan sangat valid dengan skor 90,1% dari ahli, dan sangat menarik menurut respon siswa dengan persentase 90%.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ni Nyoman Yuli Suandewi

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

E-mail: yulisuandewi92@gmail.com

PENDAHULUAN

Mendapatkan pengetahuan adalah sebuah kebutuhan mendasar bagi setiap anak, karena dapat membantu anak mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikir, serta mengasah berbagai potensi, bakat minat dan cita-cita yang dimiliki. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, sangat penting untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berbakat. Menurut Desi, dkk (2022) pendidikan pada dasarnya adalah tindakan mendidik, di mana seorang pengajar berperan memberikan contoh, pembelajaran, pengarahan, dan meningkatkan etika serta akhlak peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi setiap individu.

Pembelajaran adalah langkah atau proses yang dikhususkan untuk mendukung siswa selama proses belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai instrumen guna menyebarkan informasi atau materi terbuka bagi murid. Siswa bisa lebih efektif saat mencerna materi yang diajarkan guru, dengan memanfaatkan media ajar. Di samping itu, pemanfaatan media ini membuat proses belajar di kelas menjadi lebih bervariasi sehingga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan media tersebut. Cara ini digunakan agar pengajaran guru dapat berhasil untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan mengurangi rasa bosan mereka di kelas.

Berdasarkan temuan dari observasi, juga wawancara guru Bahasa Indonesia dan siswa di SD Saraswati 4 Denpasar, masih banyak siswa yang belum memiliki akses terhadap media pembelajaran dalam proses menyajikan materi terbuka, bahkan beberapa di antara mereka masih belum memahami apa yang dimaksud dengan media pembelajaran. Pendapat serupa juga disampaikan oleh para pendidik, yang menyatakan bahwa mereka jarang menerapkan media dalam sistem pembelajaran karena beberapa alasan tertentu. Media yang tersedia di sekolah hanya berupa gambar-gambar tulisan puisi yang dibuat oleh siswa dan ilustrasi tokoh pahlawan yang memang sudah tersedia sekolah. Disamping itu, berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara, pendidik dalam pelajaran Bahasa Indonesia begitu memerlukan media untuk pembelajaran yang lebih efektif. Awalnya, saat menyampaikan pelajaran menulis karangan narasi, guru hanya mendorong siswa untuk berimajinasi dan berimajinasi tanpa menggunakan alat nyata yang dapat mendorong kreativitas mereka. Guru hanya memanfaatkan gambar dari buku LKS atau buku paket yang siswa miliki. Karenanya, peneliti berupaya mewujudkan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran siswa dalam meningkatkan daya imajinasi mereka dengan menggunakan buku *pop up*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan, yang dalam dunia riset populer dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dijalankan



untuk merancang dan melahirkan sebuah produk, yaitu *pop up book* yang boleh difungsikan untuk mengajarkan cara menuliskan kata narasi kepada murid tingkat sekolah dasar.

Model 4-D yang dicetuskan oleh Thiagarajan menjadi dasar desain dalam penelitian ini, yang kemudian diadaptasi lebih lanjut. Model 4-D, mencakup tahap *define, design, development, dan dissemination*, dapat disederhanakan menjadi model 3-D dengan tahapan yang serupa (Fayrus, 2022:18). Kesesuaiannya dengan kebutuhan analisis awal penelitian menjadi alasan mengapa memakai model 4-D.

Penelitian ini menggunakan versi modifikasi dari model 4-D. Model yang disederhanakan ini (3-D) melibatkan tiga fase: tahap definisi, tahap desain, dan tahap pengembangan. Modifikasi ini dirancang khusus untuk mendukung tujuan utama penelitian, yakni mengevaluasi keakuratan dan potensi *pop up book* sebagai alat bantu belajar menulis karangan naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Saraswati 4 Denpasar. Berdasarkan hasil observasi mandiri oleh peneliti, ditemukan bahwa siswa di SD Saraswati 4 Denpasar khususnya di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi, masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan imajinasi mereka untuk dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Kesulitan ini disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran ketika pembelajaran sedang berlangsung. Guru biasanya jarang menggunakan media dalam pembelajaran karena beberapa alasan tertentu, dan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi, guru hanya mengarahkan siswa untuk langsung menulis tanpa menggunakan alat atau media yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide serta imajinasi mereka. Sehingga siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk menulis sebuah karangan narasi, dikarenakan tidak adanya media atau alat bantu pembelajaran untuk membantu siswa merangsang imajinasi mereka.

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa gambar berseri berbasis *pop up book*, dan termasuk dalam kategori penelitian dan pengembangan. Peneliti mengembangkan media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi. Proses pengembangan media ini menggunakan model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, yaitu tahap *define, design, development, dan dissemination*. Namun, dalam penelitian ini, model 4-D disederhanakan menjadi 3 tahap pengembangan yaitu: 1). *Define*, 2). *Design*, dan 3). *Development*, hal ini dilakukan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui validitas media gambar berseri berbasis *pop up book* dalam menulis karangan narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Setelah media yang dikembangkan di uji coba dan dinilai oleh para ahli, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Data Hasil Penilaian Ahli Materi

Proses penilaian ahli materi yaitu oleh guru wali kelas 4 SD Saraswati 4 Denpasar atas nama Bapak I Wayan Tirta, S.Pd. Berdasarkan atas saran validator, peneliti melakukan revisi untuk memenuhi kriteria validasi materi sampai 100% karena hal ini akan diberikan pada siswa agar tidak terjadi konsep yang kurang tepat. Paparan hasil penilaian ahli materi terhadap



pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* melalui angket akan disajikan di bawah ini:

Tabel III. 1 Data Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal	TSe	TSh
Isi/Materi	1,2,3,4,5	22	25
	6,7,8,9,10	23	25
Jumlah		45	50
Skor%		90%	
Kategori		Sangat Valid	

Adapun tanggapan dan saran dari ahli materi terhadap media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book*, dimana ahli materi menyarankan peneliti untuk menambahkan sedikit alur cerita pada setiap halaman, agar siswa lebih mudah memahami gambar yang ada pada setiap halaman.

b. Data Hasil Penilaian Ahli Media

Proses penilaian ahli media yaitu oleh dosen PGSD dari Fakultas Dharma Acarya atas nama Ibu Dr. Ni Made Anggreni, S.Ag., M.Pd. Paparan hasil penilaian ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* melalui instrumen angket akan disajikan di bawah ini:

Tabel III. 2 Data Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal	TSe	TSh
Tampilan Cover	1,2,3	13	15
Bentuk Media	4,5,6,7,8	21	25
Isi Media	9,10	9	10
Jumlah		43	50
Skor%		86%	
Kategori		Sangat Valid	

Adapun tanggapan dan saran dari ahli media terhadap media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book*, dimana ahli media menyarankan peneliti untuk memilih warna yang lebih bervariasi terutama warna bulu binatang.

Berdasarkan hasil penilaian, media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* dinilai sangat valid dengan skor 90% dari ahli materi dan 86% dari ahli media. Berdasarkan hasil evaluasi validasi yang sudah dilakukan, diperoleh rata-rata nilai dari seluruh validator sebesar 90,1% dengan kategori sangat valid. Oleh karena itu, media gambar berseri berbasis *pop up book* layak digunakan dalam uji lapangan untuk mengamati respon siswa setelah dilakukan perbaikan. Data yang diperoleh dari validator melalui lembar penilaian mencakup data berupa angka (kuantitatif) serta uraian (kualitatif) yang berasal dari saran dan komentar. Hal ini sejalan dengan kriteria yang diadaptasi dari Akbar (dalam Fika, 2020), dimana rentang 85,01% hingga 100% dikategorikan sebagai sangat valid. Dalam kategori sangat valid, terlihat gambar berseri berbasis *pop up book* yang telah direvisi berdasarkan masukan dari validator



ahli materi berhasil mencapai persentase validitas sebesar 90%. Selain itu, validator ahli media juga memberikan saran dan komentar yang berguna untuk dijadikan acuan dalam melakukan revisi guna meningkatkan kualitas media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* tersebut.

Kemudian, untuk data respon siswa dikumpulkan melalui angket yang diberikan setelah siswa menggunakan media gambar berseri berbasis *pop up book* yang sudah dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi. Angket ini diberikan kepada siswa kelas IV di SD Saraswati 4 Denpasar yang sudah pernah mendapatkan pelajaran menulis karangan narasi, tetapi belum menggunakan media gambar berseri berbasis *pop up book*. Setelah dilakukan evaluasi oleh para ahli, media kemudian akan di uji lapangan yang dilakukan dikelas IV B dan IV C SD Saraswati 4 Denpasar. Uji lapangan ini dilakukan guna mengetahui respons mereka terhadap media yang dikembangkan. Berikut adalah hasil respons siswa pada uji lapangan:

c. Data Respon Uji Lapangan

Tabel III. 3 Data Hasil Penilaian Lapangan

Nomor Butir Soal	Kelas	TSe	TSh
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	IV B	1.054	1.170
	IV C	1.054	1.170
Jumlah		2.108	2.340
Skor%		90%	
Kategori		Sangat Menarik	

Adapun tanggapan dari uji lapangan terhadap media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* yaitu, sebagian besar dari siswa menanggapi media ini dengan baik. Siswa sangat menyukai gambar yang ada pada media, sehingga mereka terbantu untuk membangun imajinasi sehingga memudahkan mereka dalam mengarang sebuah cerita. Disimpulkan bahwa, media gambar berseri berbasis *pop up book* ini, layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis karangan narasi karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide atau imajinasi mereka dan menuangkannya ke dalam karangan narasi.

Berdasarkan hasil pengujian lapangan yang melibatkan 52 orang siswa, respons siswa terhadap media gambar berseri berbasis *pop up book* diklasifikasikan sebagai sangat menarik. Data dari uji coba lapangan tersebut dikumpulkan dari 52 siswa dengan rata-rata hasil sebesar 90% yang tercantum pada tabel IV. 6. Hal ini sejalan dengan kriteria yang diambil dari Akbar (dalam Fika, 2020), dimana interval 81% hingga 100% diklasifikasikan sebagai sangat menarik. Dalam kategori yang sangat menarik ini terlihat bahwa media gambar berseri ini mendapatkan tanggapan positif. Media tersebut mampu membantu siswa dalam merangsang ide atau imajinasi mereka dalam menulis karangan sehingga mereka dapat dengan mudah menuangkan ide mereka kedalam sebuah karangan. Selain itu, tampilan dan penggunaan media yang menarik juga membuat pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak membosankan.



KESIMPULAN

Proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran berupa gambar berseri dengan konsep *pop up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Saraswati 4 Denpasar telah selesai dilaksanakan dan dianalisis sesuai temuan dalam penelitian dan pengembangan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berupa gambar berseri berbasis buku *pop up* dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Saraswati 4 Denpasar. Proses pengembangan ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan mengikuti prosedur dan tahapan pengembangan 4-D Thiagarajan yang telah dimodifikasi oleh Akbar. Penelitian dan pengembangan ini melibatkan empat tahapan, yaitu *define, design, develop, disseminate*. Media *pop up book* ini didesain dengan total halaman berjumlah 8, dimana disetiap halaman menampilkan sebuah gambar berseri yang berkaitan dengan alur cerita. Gambar pada setiap halaman menggunakan warna yang menarik dan *colourfull*.
2. Produk media pembelajaran berupa *pop up book* yang dikembangkan telah melalui proses penilaian atau validasi oleh para ahli media dan ahli materi dengan menggunakan instrumen angket. Berdasarkan validasi dari para ahli, media mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 90% yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Validasi dari ahli materi juga menunjukkan nilai rata-rata persentase 86% dengan kategori yang sama, yaitu “Sangat Layak”. Selain itu, hasil validasi dari kedua ahli materi dan ahli media menunjukkan nilai rata-rata 90,1%. Berdasarkan rata-rata skor yang diberikan oleh kedua ahli, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* sangat cocok digunakan sebagai alat pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil respon uji lapangan terhadap media pembelajaran gambar berseri berbasis *pop up book* dalam menulis karangan narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Saraswati 4 Denpasar, diperoleh respon sebesar 90% sehingga produk ini mendapatkan kategori “Sangat menarik”.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Rahman, dkk., (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 2775-4855. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Adien Inayah, dkk., (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 674-681. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12446>
- Aisyah Fadilah, dkk., (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 2936-9697; 2963-9859. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/938/733>
- Aisyah Raudhatul., Lukman Hamid., & Rostika Srihilmawati. (2020). Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman*



- dan Pendidikan*, 1(2), 2721-5504.
<https://www.ejournal.staialhidayah.ac.id/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10/9>
- Ahdar Djameluddin., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Kaaffah Learning Center.
- Annida Hayatunnufus. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Alam Semesta Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini. (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/34944/>
- Citra H., Maharani Oktavia., & Aldora Pratama. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Tema 5(Cuaca) Kelas III di SDN 32 Talang Kelapa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 2685-936X; 2685-9351.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7633/5745>
- Desi Pristiwanti, dkk,. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 2685-936X; 2685-9351.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>
- Dian Islamiyah, dkk,. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 2088-0316; 2685-0133.
<https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/717/433>
- Dian Kirana., & Haryadi. (2022). Pengaruh Model Circ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 2615-1448; 2620-7338. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/4278>
- Dwi Cahyadi., Priana Sutani., & Evi Fitrianingrum. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 2654-6477.
<https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/245/211>
- Fayrus Abadi. (2022). *Model Penelitian Pengembangan*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Fifit Firmadani. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 2654-860.
https://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084
- Fika Nur. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII. (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Jember).
- Haizatul Faizah., & Rahmat Kamal. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 2580-3735; 2580-1147. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6735>
- Hamzah Pagarra, dkk,. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.



- Idam Khalik. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2). 2656-3329; 2745-5440
<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/253>
- M. Sahib, dkk., (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Medoa Aksara.
- Mirnawati., Sulfasyah., & Rahmawati. (2022). Validitas Buku Saku Digital Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lima Sekolah Dasar berbantuan Aplikasi Android. *Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 2581-1843; 2581-1835.
<https://share.google/2DRYuw6voXefwSw6p>
- Naili Faizatul., Aan Widiyono., & Abdullah Efendi. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan IPA*, 13(2), 2252-7893; 2615-7489.
<https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/88656>
- Nina Nursela., Ida Putri., & Dwi Kameluh. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Jispendiora*, 1(3), 2829-3886; 2829-3479.
<https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora/article/view/257/279>
- Nike Anggraini. (2023). Instrumen Validasi Tes. Scribd.
<https://search.app/t25S2zX26AUa77KD7>
- Nur Hikmah., Arief Kuswidyanarko., & Patricia H. M Lubis. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 4 Puding Besar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1693-8577; 2599-0691.
<https://ejournal.unib.ac.id/pgsd/article/view/22491>
- Rina Marlina., & Dian Indihadi. (2020). Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109-115.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25459/12328>
- Rizka Wahyuni. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV DISD/MI. (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
<https://search.app/PJ598Qy679hQyBmj6>
- Rahayu, Desi. (2020). Pengembangan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom Di SMA Inshafuddin Banda Aceh. (*Tesis*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14507/>
- Shella Nabila., Idul Adha., & Riduan Febriandi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928-3939.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1475>
- Shita Saraswati. (2024). Pengembangan LKPD Elektronik Berbasis Double Loop Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Momentum



Dan Implus. (*Thesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati).

<https://digilib.uinsgd.ac.id/101518/>

Yulia Utami., Pria Muslim., & Khairunnisa. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 2714-8661.

<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/730/538>

Zahrotul Imro'ah. (2024). Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sederhana Pada Siswa Kelas 1 MI Sunan Ampel Malang. (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

<https://search.app/cnnEiyMoMTg9h41m9>